



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 27 Januari 2025

Halaman: 2



BERJEJER: Wilayah pusat Kota Jogja yang dipadati dengan gedung tinggi. Namun legislatif turut menyoroti soal sarpras milik Pemkot Jogja untuk penanganan kebakaran di gedung tinggi yang tengah rusak. Perbaikan hidrolik pada kendaraan disebut mencapai Rp 1,6 miliar.

Penanganan Kebakaran Gedung Tinggi Terbatas

JOGJA - Komisi C DPRD Kota Jogja menyoroti masih terbatasnya kemampuan penanganan kebakaran di gedung-gedung tinggi. Sebab mobil tangga hidrolik yang dimiliki Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Jogja masih dalam kondisi rusak.

Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja Bambang Seno Baskoro mengatakan, kondisi di Kota Jogja saat ini sudah banyak memiliki gedung-gedung tinggi. Bahkan dari pengawasan pihaknya ada gedung yang memiliki ketinggian hingga 30 meter. Namun kemampuan penanganan kebakaran Pemkot Jogja hanya 20 meter.

Seno menilai, upaya pencegahan maupun penanganan kebakaran di gedung tinggi di Kota Jogja harus menjadi perhatian.

Selama tidak memiliki perlengkapan kebakaran yang memadai tidak akan aman, maka dari itu keselamatan menurut harus menjadi prioritas."

BAMBANG SENO BASKORO
Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja

Itu juga berkaca dari adanya kasus kebakaran di Glodok Plaza Jakarta yang menelan cukup banyak korban jiwa. Legislatif tidak ingin peristiwa tersebut terjadi di Kota Jogja.

Oleh karena itu, Seno mendorong agar Pemkot yang dalam hal ini Dinas Damkarmat Kota Jogja melakukan inspeksi terhadap instrumen keselamatan maupun pencegahan kejadian

kebakaran. Khususnya di gedung tinggi atau bangunan dengan banyak lantai. Sehingga kejadian yang tidak diinginkan pun dapat diantisipasi.

"Selama tidak memiliki perlengkapan kebakaran yang memadai tidak akan aman, maka dari itu keselamatan menurut harus menjadi prioritas," ujar Seno kemarin (26/1).

Politikus Partai Golkar itu mengaku, pihaknya juga tengah mengupayakan agar anggaran penanganan dan pencegahan kebakaran di Kota Jogja bisa lebih maksimal. Salah satu yang kini tengah diperjuangkan adalah perbaikan mobil tangga hidrolik milik Damkarmat Kota Jogja. Mengingat biaya perbaikan mesin hidrolik pada kendaraan mencapai Rp 1,6 miliar.

Sementara itu, Kepala Dam-

karmat Kota Jogja Taokhid berharap, perbaikan mobil tangga hidrolik dapat dilaksanakan tahun ini. Sebab persoalan tersebut dapat menjadi kendala bagi personel pemadam untuk menangani kasus kebakaran di bangunan tinggi.

Namun di sisi lain, Damkarmat Kota Jogja juga telah memiliki program Manajemen Strategis Jogja Aman Kebakaran (Mas Jaka). Program tersebut menjadi salah satu upaya Pemkot untuk melindungi masyarakat, melawan kebakaran, sampai mendorong pelaku usaha agar peduli dengan menguatkan sistem keselamatan kebakaran lingkungan (SKKL).

Taokhid menyebut, kasus kebakaran 2023 ada 98 kejadian kebakaran. Sementara 2024 turun menjadi 76 kejadian. **(inu/eno)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005